

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perbedaan rata-rata Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari nilai *post test* pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar fiqih materi Amalan-amalan di Bulan Ramadhan dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* adalah sebesar 86,06, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Amalan-amalan di Bulan Ramadhan dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* melampaui KKM sehingga tergolong cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Student Team Achievement Division* pada pembelajaran Fiqih materi Amalan-amalan di Bulan Ramadhan Terhadap Hasil Belajar kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan Model *Student Team Achievement Division* lebih baik dibandingkan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan rata-rata hasil belajar 72,80. Dengan adanya Model *Student Team Achievement Division* siswa diajak untuk lebih memahami materi Amalan-amalan di Bulan Ramadhan dengan bentuk yang lebih menarik sehingga pembelajaran menggunakan metode ini

menyebabkan peserta didik menjadi aktif. Teknik kelompok dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.⁹²

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penyajian data dan analisis data di bab IV, hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh rata-rata antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan pendekatan Contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. data berdistribusi normal dan homogen (sebagai uji prasyarat). Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan perhitungan *t-test* hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , yang diperoleh dari perhitungan yaitu $t_{hitung} = 5,413$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,0076. Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa $t_{hitung}(5,413) > t_{tabel}(2,0076)$. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas III MI Podorejo Sumbergempol Materi Amalan-amalan di bulan Ramadhan.

Hal ini sesuai dengan, Model pembelajaran *Student Team Achievement division* diharap yang bisa meningkatkan kemungkinan suatu kelompok akan menghasilkan suatu hasil yang positif.⁹³

⁹² Melvin L. Silberman, *Aktif learning : 101 Cara ...*, hal. 175

Berdasarkan pembahasan diatas untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran kelompok. Salah satu pembelajaran kelompok tersebut yaitu menggunakan Model pembelajaran *Student Team Achievement division* yang terbukti dari hasil penelitian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar

Besar pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas III MI Podorejo Sumbergempol Materi Amalan-amalan di bulan Ramadhan adalah 76%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung tergolong Medium.

Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol tergolong masih sedang. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Student Team Achievement Division*, rata-rata hasil belajar pada materi Amalan-amalan di bulan Ramadhan adalah 86,06, ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sudah lebih tinggi dari pada KKM. Sedangkan pada kelas kontrol yang tepat menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), rata-rata hasil belajar pada materi

⁹³ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan, ...* hal. 149.

Amalan-amalan di bulan Ramadhan adalah 72,80, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mereka tidak jauh berbeda dengan nilai UTS dan masih tergolong sedang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar dengan presentase 76%.